

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2011-2014**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
KURNIA AURIANTI  
12 833 0020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

Judul Skripsi : Analisis *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa: Kurnia Aurianti

No. Stambuk : 12.833.0020

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Ah Rusman Siregar, M.Si)

(Warsani Purnama Sari, SE, MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Loree, SE, M.Si)



(Mansan Effendi, SE, M.Si)

Tanggal Lulus :

2016

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, *Struktural Capital Value Added* secara parsial dan simultan Terhadap ROA di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2014 yang di jadikan sampel penelitian adalah 32 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan yang telah di audit oleh auditor independen secara lengkap selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2011 sampai dengan 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini variabel dependen (Return On Asset) dan independent (*Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, *Structural Capital Value Added*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial, uji-f secara simultan dengan level of significance 5% dan uji koefisiensi determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* namun *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sedangkan hasil dari uji-f menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci : Intellectual Capital, Kinerja Keuangan.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena berkat kasih dan ridho-Nya penulis mendapatkan kemudahan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”.

Skripsi ini hanyalah merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang penulis lalui untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat penulis lalui dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Mardiono dan Ibu saya Sudar Wati tersayang yang sudah memberikan segalanya kepada saya atas doa, kasih sayang, nasehat dan berkerja keras untuk menyekolahkan anaknya mencapai seorang sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya’kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, MSi yang saya hormati selaku Pembimbing I dengan kesabaran dan masukan-masukan yang berharga bagi peneliti, saya sangat berterima kasih.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM pembimbing saya selama menyelesaikan skripsi yang mana telah memberikan waktu luangnya untuk membimbing dan memberikan kritik dan perbaikan untuk skripsi yang lebih baik.
7. Bapak M. Idris Dalimunthe, SE, Msi selaku sekretaris, yang juga telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepadasahabat tersayang yang sudah menjadi sebuah keluarga bagi saya Susi Wulandari yang selama berteman susah senangbersama, Ayu Alfika yang baik, Ulfa Khairani Daulay, Eka Ayu Ramadhani, dan Reviwya Gesti yang sudah memberikan motivasi, dan masukan dari kalian semua juga do'a. Kepada teman-teman Miranti, Riski Ekawani, Husnun Hanifah, Evi Andiyani, Ignatia, Asni mawaddah, Nuraini dan teman-teman yang lain yang memberikan semangat.
9. Kepada teman-teman HIMAKSI yang selama ini telah memberikan motivasi kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kelemahan yang bersumber dari peneliti sendiri. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Medan, 2016

Kurnia Aurianti

NPM : 12 833 0020

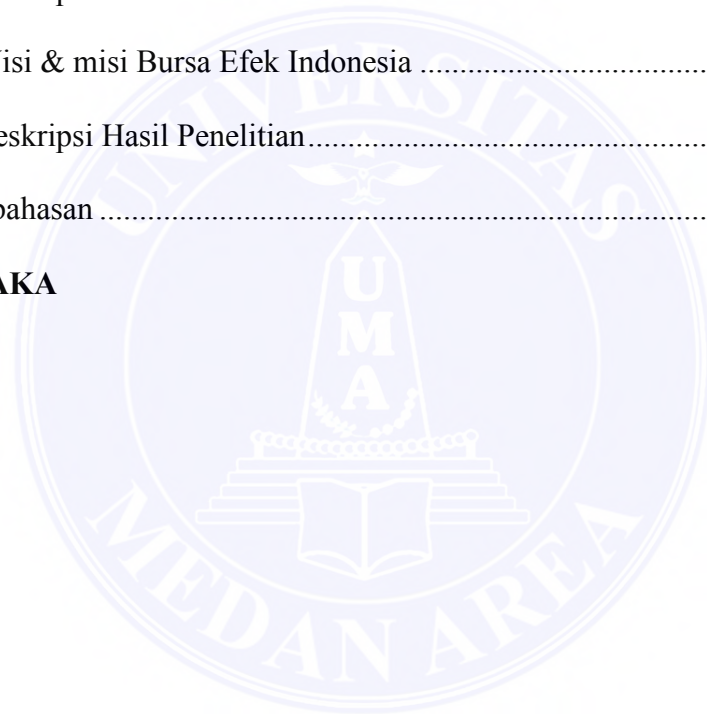
# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian dan komponen Intellectual Capital .....	7
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Value Added Intellectual Capital.....	11
1. <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> .....	11
2. <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i> .....	11
3. <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> .....	12
C. Pengertian dan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
D. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap ROA .....	16
E. Review Penelitian Terdahulu.....	18
F. Kerangka Konseptual .....	19
G. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21

B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Definisi Operasional .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil.....	33
1. Deskripsi Bursa Efek Indonesia.....	33
2. Visi & misi Bursa Efek Indonesia .....	34
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan .....	41

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual .....	19
Gambar III.1. Grafik Histogram Uji Normalitas .....	42
Gambar IV.1. Grafik Normal P-Plot.....	43
Gambar IV.2. <i>Normal Probability Plot</i> .....	43
Gambar IV.3. Grafik Heteroskedesitas .....	47





## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel III.1	Waktu Penelitian .....	22
Tabel III.2	Hasil Perhitungan Sampel .....	23
Tabel IV.1	Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2011 .....	36
Tabel IV.2	Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2012 .....	37
Tabel IV.3	Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2013 .....	38
Tabel IV.4	Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2014 .....	39
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel IV.7	Uji Autokorelasi.....	49
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
Tabel IV.9	Hasil Uji Determinasi.....	52
Tabel IV.10	Uji Simultan.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Intellectual capital* mulai berkembang di Indonesia sejak diterbitnya PSAK 2000 No. 19 tentang aset tidak berwujud. Munculnya PSAK 2000 No. 19 secara tidak langsung memberi perh

atian khusus pada *intellectual capital*. Menurut PSAK 2000 No. 19 *Intellectual Capital* (aset takberwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Entitas sering kali mengeluarkan sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan atau teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan *intellectual capital*, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk dan judul publisitas). Contoh umum lainnya: piranti lunak komputer, paten, hak cipta, film, daftar pelanggan, hak pelayanan jaminan, izin penangkapan ikan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, pangsa pasar, dan hak pemasaran.

Salah satu definisi *intellectual capital* yang banyak digunakan adalah yang ditawarkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2009) yang menjelaskan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi dari kategori aset tidak berwujud, yaitu *Human Capital*, dan *Structural Capital*. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan, dalam pembentukan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. *Intellectual Capital* tidak hanya berupa *Goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *Intellectual Capital*. Hal ini menjadikan sumberdaya tidak berwujud (*intangible resources*) sehingga aset

yang sangat berharga bagi suatu perusahaan. Namun tingginya tingkat kesulitan dalam pengidentifikasian, pengukuran serta pengungkapannya menyebabkan mereka tidak dapat dimasukkan dalam laporan posisi keuangan. Alasan mengapa didalam Laporan Keuangan tidak menyantumkan *Intellectual Capital* adalah adanya keterbatasan mengenai laporan keuangan yang mengharuskan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat.

Kinerja Keuangan adalah hasil akhir yang dicapai dari pemanfaatan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan sumber dan penggunaan keuangan perusahaan. Kinerja merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dan dinyatakan dalam presentase, setelah membandingkan antara hasil yang telah dicapai dengan besarnya modal yang digunakan, semakin besar presentase atas perbandingan tersebut, maka semakin tinggi presentase keuangan yang dicapai untuk perusahaan, demikian pula sebaliknya.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumberdaya. Selain itu tujuan pokok organisasi dari dalam mematuhi standart perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar menambahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standart perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. *Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Penggunaan

sumber daya perusahaan secara efisien dapat memperkecil biaya sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2005). Ulum (2008) yang menunjukkan bahwa modal *intellectual capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA). Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Firer & William (2003) dan Chen et al. (2005) telah membuktikan bahwa *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dengan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik maka diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

*Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan di Indonesia hingga saat ini memang masih tergolong jarang, berdasarkan atas fenomena-fenomena yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Peneliti menggunakan ROA sebagai indikator dari kinerja keuangan. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah

- 1. Apakah Value Added Capital Employed berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?**
- 2. Apakah Value Added Human Capital berpengaruh signifikan terhadap ROA?**

3. **Apakah Structural Capital Value Added berpengaruh signifikan terhadap ROA?**
4. **Apakah Value Added Capital Employed, Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added secara simultan berpengaruh terhadap ROA?**

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI:

1. **Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**
2. **Untuk mengetahui dan membuktikan apakah Value Added Human Capital berpengaruh signifikan terhadap ROA.**
3. **Untuk mengetahui dan membuktikan apakah Structural Capital Value Added berpengaruh signifikan terhadap ROA.**
4. **Untuk menguji Apakah Value Added Capital Employed, Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added secara simultan berpengaruh terhadap ROA.**

### **D. Manfaat Penelitian**

1. **Bagi Peneliti**, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Intellectual Capital* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.
2. **Bagi Emiten**, diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami akan pentingnya *intellectual capital* dalam menunjang proses bisnis perusahaan agar dapat memberi *value added* yang nantinya menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.
3. **Bagi Akademisi**, menambah referensi bahan informasi bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian dan Komponen *Intellectual Capital*

##### 1. Pengertiandari *Intellectual Capital*

PSAK No. 19 (2012) "*Intellectual Capital*(aset takberwujud) adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Entitas sering kali mengeluarkan sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan atau teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan *intellectual capital*, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk dan judul publisitas)". "*Intellectual capital* juga didefinisikan sebagai kombinasi dari sumberdaya-sumberdaya intangible dan kegiatan-kegiatan yang membolehkan organisasi mentransformasi sebuah bundelan material, keuangan dan sumberdaya manusia dalam sebuah kecakapan sistem untuk menciptakan stakeholder value" (Cut Zurnali, 2010), jadi inti dari keberadaan *intellectual capital* adalah pengetahuan itu sendiri yang didukung proses informasi untuk menjalin hubungan dengan pihak luar.

Sangkala, (2006:17) mengartikan "*intellectual capital* sebagai aset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing". Sangkala (2006:17) mendefinisikan "*intellectual capital* sebagai hasil dari proses transformasi pengetahuan atau pengetahuan itu sendiri yang di transformasikan dalam aset yang bernilai bagi perusahaan".

Menurut Setiarso (2006) "*Intellectual capital* merupakan sebuah sumber daya penting dan sebuah kapabilitas untuk bertindak berdasarkan pengetahuan". Pramestiningrum (2013) mendefinisikan "*Intellectual capital* sebagai aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya berisi pengetahuan, yang dapat



mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat di masa depan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.19 (revisi 2010) menyebutkan bahwa:

“Aset tak berwujud diakui jika dan hanya jika: pertama, kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Kedua, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara handal. Persyaratan ini sesungguhnya sulit dipenuhi, sehingga sampai saat ini *intellectual capital* belum dapat dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kondisi itu tentu menyulitkan bagi (calon) investor untuk dapat melakukan analisis dan penilaian atas prospek perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan potensi *intellectual capital* yang dimiliki”.

Meningkatnya pemahaman atas pentingnya pengungkapan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan berbanding lurus dengan penelitian atas pengukurannya. Banyak metode pengukuran *intellectual capital* yang telah dikembangkan, salah satunya yaitu metode *The Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic (1999).

*Value Added Intellectual Capital* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai secara efisien dengan memanfaatkan keberadaan modal fisik (*physical capital*) dan modal intelektual (*intellectual capital*) untuk memberikan nilai tambah (*value added*). Perusahaan yang memiliki nilai *Value Added Intellectual Capital* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengombinasikan keberadaan sumber daya yang dimiliki, mulai dari dana-dana keuangan, *human capital*, *structural capital* hingga *customer capital*.

## **2. Komponen *Intellectual Capital***

Studi yang dilakukan oleh Stewart (2007), Edvinsson dan Manlone (2007) dan Brinker (2007) menyebabkan kemiripan klasifikasi komponen *intellectual capital*. Menurut klasifikasi mereka, *intellectual capital* perusahaan dalam arti luas terdiri dari:



a. **Modal Manusia (*Human Capital*)**

*Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada dalam perusahaan tersebut. Sementara itu Brinker (2007:26) dalam Ulum menyatakan “*human capital* adalah kemampuan dari para karyawan untuk memberikan solusi kepada *costumer*, memberi pendapat, dan memperbaharui”. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. (Brinker, 2007) memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*. Stewart (2007), “uang berbicara tapi uang tidak berfikir: daya guna mesin kerap kali lebih baik dari pada manusia yang melakukan, tapi tidak bermaksud. Maksud utama dari *human capital* adalah inovasi terhadap produk baru dan pelayanan atau jika meningkat dalam proses bisnis.

b. **Modal Struktural (*Structural Capital*)**

*Structural capital* adalah infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi yang memungkinkan modal insani dalam menjalankan fungsinya. *Structural capital* juga meliputi perihal seperti gedung, perangkat keras, perangkat lunak, proses, paten, dan hak cipta. Tidak hanya itu, *structural capital* juga meliputi perihal seperti citra organisasi, sistem informasi, dan hak milik basis data. Karena keberagamannya ini, maka *structural capital* bisa diklasifikasikan lebih jauh lagi menjadi modal inovasi, proses, dan organisasi.

c. ***Customer Capital***

Orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan, yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. *Customer capital* juga dapat diartikan

kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga menghasilkan hubungan baik dengan pihak luar. Stewart (2007), “*customer capital* adalah ilmu pengetahuan yang bukan dikerjakan di rumah saat malam. Seharusnya untuk perusahaan keseluruhan. *Customer capital* dapat diproduksi dan dijual. Teknologi, ciptaan data, penerbitan, strategi, budaya, struktur dan sistem, rutinitas organisasi dan prosedur”.



## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Value Added Intellectual Capital (VAIC)**

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic (1999; 2000; 2003) didesain untuk menyajikan informasi tentang Value creation efficiency dari aset berwujud (tangible asset) dan aset tidak berwujud (intangible asset) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). Value added adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan

Secara ringkas metode Pulic, mengukur *intellectual capital* berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital/capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000).

### **1. Value Added Human Capital (VAHU)**

VAHU mengindikasikan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pegawai (Tan *et al.*, 2007:60). *Human capital* merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pengetahuan individu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya sebagai *aset strategic* perusahaan karena pengetahuan yang mereka miliki. Hubungan antara *Value Added* dengan *Human Capital* mengindikasikan *Human Capital* untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

### **2. Value Added Capital Employed (VACA)**

VACA adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* terhadap *value added* perusahaan. *Value Added Capital Employed* adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan model fisik yang bekerja (*Capital Employed*). Dalam proses penciptaan nilai, intelektual potensial yang direpresentasikan dalam biaya karyawan tidak dihitung sebagai biaya (*input*). Pulic mengasumsikan bahwa jika satu unit dari *Capital Employed* menghasilkan *return* yang lebih besar pada sebuah perusahaan, berarti perusahaan

tersebut lebih baik dalam memanfaatkan *Capital Employed* (dana yang tersedia) (Tan *et al.*, 2007:79).

### 3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structural Capital Value Added* (STVA) menunjukkan kontribusi modal struktural yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* perusahaan. Dalam model yang dikembangkan Pulic ini, *Structural Capital Value Added* dihitung dengan membagi *structural capital* (SC) dengan *value added* (VA). Dalam model Pulic, *StructuralCapital* diperoleh dari VA dikurangi dengan *Human Capital*. *Structural Capital Value Added* menunjukkan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai semakin kecil kontribusi *Human Capital* dalam penciptaan nilai maka akan semakin besar kontribusi *Structural Capital*.

Keunggulan metode *Value Added Intellectual Coefisient* adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai sario tertentu adalah angka-angka keuangan yang standart yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan. Alternatif pengukuran *intellectual capital* lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non keuangan yang unik yang hanya untuk melengjapi profil suatu perusahaan secara individu (Tan *et al.* 2007). Konsekuensinya, kemampuan untuk menerapkan pengukuran *intellectual capital* alternatif tersebut secara konsisten terhadap sample yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas (Firer san Williams, 2009).

## C. Pengertian dan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut IAI (2007) “kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”. Kinerja dapat menjadi tolok ukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan segala sumber daya yang

dimilikinya. Perusahaan harus terus melakukan peningkatan terhadap kualitas dan kinerja perusahaan, agar tujuan perusahaan tercapai. Laporan tahunan perusahaan merupakan informasi yang memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada *stakeholder*.

“Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya” (Jumingan, 2006:239). Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dari dalam mematuhi standart perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuat tindakan dari hasil yang diharapkan. “Standart perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran” (Mulyadi, 2008).

Pengukuran kinerja perusahaan (Wibowo, 2011; 229) “perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan”. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan elemen keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).

#### 1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* (ROA) merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total asset (Chen *et al*, 2006). Rasio ini mewakili rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan assetnya, baik aset fisik maupun aset non-fisik (*intellectual capital*)

akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA). *Return On Asset* lebih dipilih daripada *return on equity* (ROE) karena total ekuitas yang merupakan denominator ROE adalah salah satu komponen dari *Value Added Capital Coefficient* (VACA). Menurut Ulum (2007) “ Jika menggunakan ROE, maka akan terjadi *double counting* atas akun yang sama (yaitu ekuitas), dimana VACA (yang dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) sebagai variabel independen dan ROE (yang juga dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) menjadi variabel dependen”.

## 2. Manfaat dari *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset dapat digunakan dalam situasi merger, akuisisi dan penilaian harga pasar saham. Pengukuran ini dapat juga digunakan untuk membandingkan perusahaan yang berbeda dalam industri yang sama dan juga sangat tepat untuk mengilustrasikan nilai keuangan aset tidak berwujud. Pengukuran ini telah mengalami pembuktian yang cukup lama dalam bidang akuntansi sehingga mudah dikomunikasikan diantara para praktisi akuntansi. Kelemahan metode ini adalah pengubahan segala sesuatu kedalam nilai uang akan memberikan kedangkalan makna.

Dalam penelitian ini, *intellectual capital* akan diukur dengan VAIC, yang dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA), yang juga merupakan selisih antara input dan output, sedangkan *Value Added* itu sendiri dipengaruhi oleh efisiensi *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC). Selanjutnya hubungan antara VA dengan *capital employed* (CE) atau dana yang tersedia, yang diformulasikan dengan *Value Added Capital Employed*. Hubungan selanjutnya adalah *Value Added* dan *human capital* (HC) yang diformulasikan dengan *Value Added Human Capital*. *Value Added Human Capital* menunjukkan berapa banyak *Value Added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Yang terakhir adalah hubungan antara rasio *Value Added* terhadap



*structural capital* (SC) yang diformulasikan dengan *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural Capital Value Added* mengukur jumlah *Structural Capital* (*Value Added – Human Capital*) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *Value Added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *Structural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. Selanjutnya adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam VAIC (Ulum, 2008).

#### **D. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan**

Penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dapat memperkecil biaya sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki sebagai sarana untuk meningkatkan laba, maka akan menguntungkan para *stakeholder*. Perusahaan yang dapat mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang berketerampilan dan kompetensi tinggi (*intellectual capital*) dengan baik, maka akan mengindikasikan kinerja keuangan yang semakin baik, sehingga menghasilkan keuntungan dan merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

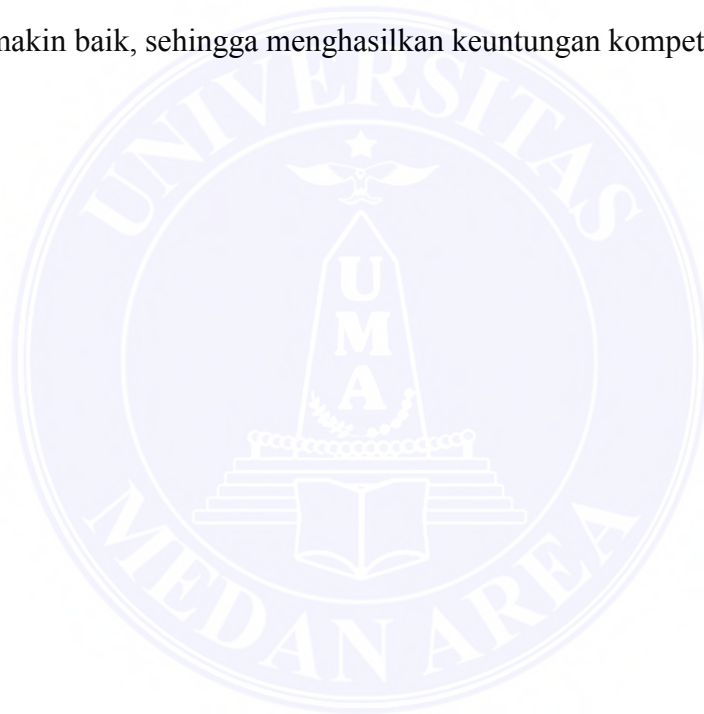
Apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawannya dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Jika produktivitas karyawan meningkat, maka pendapatan dan profit perusahaan juga akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *intellectual capital* dikelola dengan baik oleh perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Ulum (2008) “*intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan”. Hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, diantaranya Firer dan Williams (2003), Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007), Ulum dkk. (2008), membuktikan bahwa *intellectual*



*capital* mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya diyakini mampu menciptakan *value added* serta mampu menciptakan *competitive advantage* dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang akan bermuara terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et al.* (2005) dan Ulum (2008) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* yang dimiliki dengan baik, maka akan terjadi peningkatan terhadap ROA yang mengindikasikan kinerja keuangan yang semakin baik, sehingga menghasilkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.



#### D. Review Penelitian Terdahulu

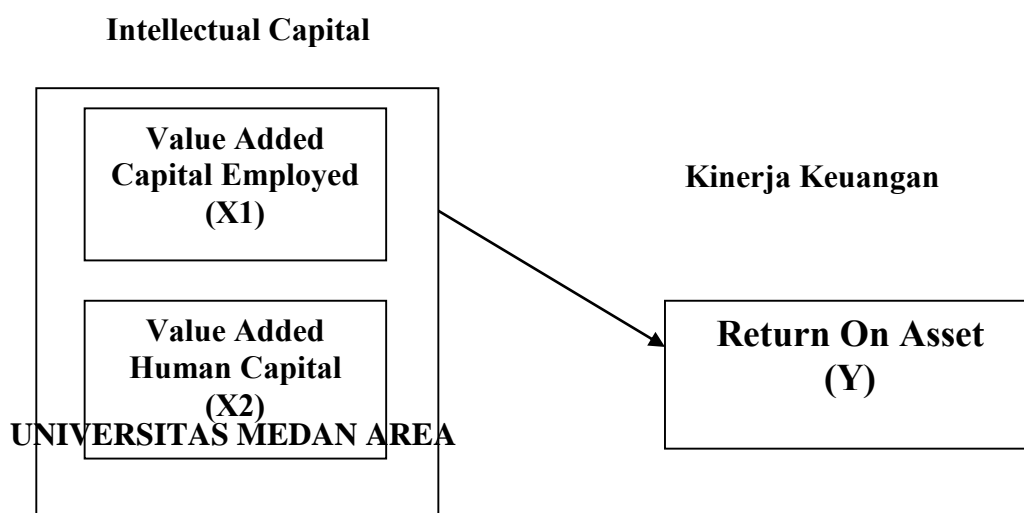
**Tabel II.I**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

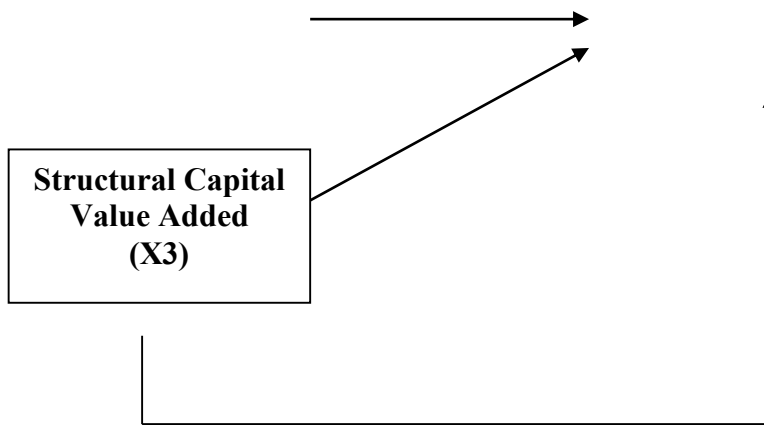
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Sampel</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
Firer dan william (2003)	75 perusahaan public yang ada di afrika selatan dan dalam waktu satu tahun pengamatan	Variabel Independent: IC (HCE, SCE, CEE) Variabel dependent: ROA (profitabilitas), M/B (nilai pasar)	secara simultan, IC (HCE, SCE dan CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, berpengaruh signifikan negatif terhadap produktivitas dan tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

			Sedangkan secara parsial, hanya SCE yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, HCE paling berpengaruh signifikan terhadap ATO, sedangkan HCE dan CEE berpengaruh signifikan terhadap M/B.
Ulum (2008)	130 perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2004-2006	Variabel independent: IC (HCE, SCE, CEE) Variabel dependent: kinerja keuangan (ROA, ATP, GR)	Secara simultan, IC (HCE, SCE dan CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Tan et al. (2007)	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapore	Dependen : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Annual Stock Return</i> (ASR), <i>Earnings Per Share</i> (EPS)  Independen : <i>Intellectual Capital (VAIC)</i> : <i>Value Added (VACA)</i> , <i>Human Capital (VAHU)</i> , dan <i>Structural Capital (STVA)</i>	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa mendatang. Kontribusi <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Berdasarkan data diatas yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan lebih dari dua variabel dependen yaitu ROA (*return on asset*), *Annual Stock Return* (ASR), *Earnings Per Share* (EPS) , M/B (nilai pasar) dan variabel lainnya.

### E. Kerangka Konseptual





**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**



## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, dan kajian empiris yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Value Added Capital Employed berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H<sub>2</sub> : Value Added Human Capital berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H<sub>3</sub> : Structural Capital Value Added berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H<sub>4</sub> : Value Added Capital Employed, Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap ROA



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Rochaety (2007:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2010-2013.

##### **3. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel III.I**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	2016						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2.	Pembuatan Proposal		■	■				
3.	Bimbingan Proposal				■			
4.	Seminar Proposal					■		
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data					■	■	
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■	■	
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidang Meja Hijau							■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:148), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149), "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**Tabel III.2**  
**Hasil Perhitungan Sampel**

<b>PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN</b>	<b>JUMLAH PERUSAHAAN</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2010-2011	141
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2011-2014	(58)
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan ( <i>Annual Report</i> ) secara lengkap selama 2011-2014	(51)
<b>Sampel Penelitian (141-58-51)</b>	<b>32</b>

Sumber : Diolah penulis (2016)

Adapun kriteria-kriteria sampel yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Menerbitkan Laporan Keuangan yang telah di audit oleh auditor independen secara lengkap.
- c. Tidak mengalami kerugian pada tahun tersebut.
- d. Menyajikan informasi lengkap yang berupa informasi nama KAP, namun CEO dan opini audit yang diberikan pada tahun tersebut.

Tabel III.2 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka jumlah perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 32. Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 4 tahun maka jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dikalikan 4, sehingga



hasil berjumlah 128 data laporan penelitian, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI pada periode tahun 2011-2014.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan dan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel Independen, yaitu *Intellectual Capital*.

##### a. Physical capital (VACA – Value Added Capital Employed)

VACA merupakan perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan ekuitas perusahaan (CE), resiko ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *Value Added* organisasi.

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

Output (OUT): Total penjualan dan pendapatan lain

Input : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value Added : Selisih antara output dan input

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : Rasio dari VA terhadap CE

VA : *Value Added*

CE : Dana yang tersedia (ekuitas)

Pemanfaatan ekuitas perusahaan (CE) merupakan bagian dari pemanfaatan intellectual capital perusahaan karena VACA merupakan indikator kemampuan intelektual perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal fisik secara lebih baik.

b. *Human Capital (VAHU – Value Added Human Capital)*

VAHU merupakan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap value added organisasi. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan HC dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : Rasio dari VA terhadap HC

VA : *Value Added*

HC : Beban karyawan

c. *Structural Capital (STVA – Structural Capital Value Added)*

STVA mengukur jumlah modal struktur (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan Rp 1 dari value added (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan modal struktur (SC) dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : Rasio dari SC terhadap VA

Structural Capital (SC) : VA – HC

VA : Value Added

Sehingga formulasi perhitungan VAIC adalah:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VACA : Rasio dari VA terhadap CE

VAHU : Rasio dari VA terhadap HC

STVA : Rasio dari SC terhadap VA

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indicator).

## 2. Variabel Dependen, yaitu Kinerja Keuangan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan perusahaan di Indonesia telah mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya dengan baik sehingga berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAset}$$

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003: 14) data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan “sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain” Sugiono (2012:225).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan setiap sampel sejak tahun 2010-2013 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang digunakan oleh penulis yaitu:

- a. Uji Normalitas

Yang mana uji normalitas menurut duwi (2010:36) “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2001;91) “uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi. Pada uji multikolineritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas*. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak ada korelasi antar observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data times series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan data cross section seperti data kuisioner dimana pengukuran variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari 1 tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Formula analisis regresi adalah:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y_1$  : *Return On Asset (ROA)*

$X_1$  : *Human Capital Efficiency (HCE)*

$X_2$  : *Structural Capital Efficiency (SCE)*

$X_3$  : *Capital Employment Efficiency (CEE)*

$a$  : *Konstanta*

$b_1b_2b_3$  : *Koefisien Regresi*

$e$  : *Errors Term*

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Widarjono (2007: 29-31), koefisien determinasi ( $R^2$ ) didefinisikan sebagai persentase dari total variasi *variabel dependent* Y yang dijelaskan oleh garis regresi (*variabel independent* X) maksud dari definisi diatas yaitu koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) mengukur persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi ini terletak diantara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen.

#### b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Penguji hipotesis akan digunakan dengan uji signifikan regresi linier. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi regresi linier adalah sebagai berikut:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ .
2. Menghitung nilai dengan uji statistik (t hitung)
3. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dimana ditetapkan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji dua pihak.
4. Menarik kesimpulan atas hasil uji regresi dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak jika t hitung < t tabel untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak  $H_1$  diterima jika t hitung > t tabel untuk  $\alpha = 5\%$



c. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

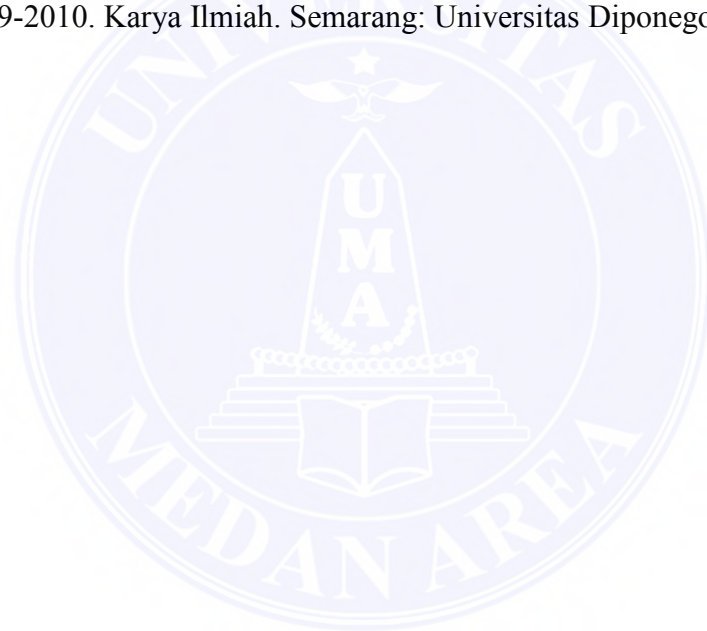
1.  $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ . Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
2.  $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan:
  - a) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.
  - b) Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0,05$  maka  $H_1$

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena (2009). **Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern**. Alfabeta, Bandung
- Duwi, 2012, **Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20**, Andi Offset, Yogyakarta.
- Edvinson, L, and M. Malone. (2007). Intellectual capital: **Realizing your Company's True Value by Finding its Hidden Brainpower**. Haper Collins. New york
- Fahmi, Irham. (2011). **Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, manajer, dan inverstor untuk menilai dan menganalisis Bisnis dan Aspek Keuangan**. Alfabeta, Bandung.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. (2011). **“Pedoman Penulisan Skripsi”**.
- Ghozali, I. (2006). **“structural Equation Medeling: Metode alternatif dengan PLS”**. Badan Penerbit Undip. Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2010), **PernyataanStandar Akuntansi Keuangan (PSAK No.19)**, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2012). **Standar Akuntansi Keuangan**. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. 2006. **“Analisa Laporan Keuangan”**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munawir (2008). **“Analisis laporan keuangan”**. Diterbitka Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2008). **“Sistem Akuntansi”**. Salemba Empat, jakarta.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (1999), **“Guidelines and instructions for OECD Symposium”**, International Symposium Measuring Reporting Intellectual Capital: Experiences, Issues, and Prospects, June, Amsterdam, OECD, Paris.
- Parulian, Tohap, 2011, **Analisis Data dengan SPSS**, Universitas Medan Area, Medan.
- Pulic, A. 1998. **“Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy”**. Paper presented the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.

- Rochaety, Ety, Ratih Tresnawaty dan Abdul Madjid Latief, 2007, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Edisi I, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sangkala, 2006, **Intellectual Capital Management: Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan**, YAPENSI, Jakarta.
- Setiarso, Bambang (2006). **Pengelolaan Pengetahuan (Knowledge Management) dan Modal Intelektual (Intellectual Capital) untuk Pemberdayaan UKM**. PDII LIPI
- Sekaran, U. (2006). **“Research Methods for Business”**. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan J.J. Wild. (2010). **“Analisis Laporan Keuangan”**. Buku dua, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2008), **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Stewart, T.A. (2007). **“Intellectual Capital (Modal Intelektual): Kekayaan Baru”** Organisasi. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ulum, Ihyaul, (2009), **Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris**, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wibowo. 2007. **Manajemen Kinerja**. Raja Grafindo Parsada: Jakarta.
- Widarjono Agus. (2010), **“Analisis Statistika Multivariat Terapan”**. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Asian journal of business and accounting*. Gan, Kin & Saleh, Zakiah. (2008). Intellectual capital and corporate performance of technology intensive companies: Malaysia evidence, 1(1), 113-130.
- <http://www.cpaviston.org/vision/wpaper05b.cfm>. Diakses 6 januari 2016. Brinker, Berry. (2007). “Intellectual Capital : Tomorrow’s Asset, Today’s Challenge”.
- Journal of Intellectual Capital*. Andriessen, Daniel. (2004). IC valuation and measurement: classifying the state of the art. *Vol. 5 No. 2*, pp.230-242
- Journal of Intellectual Capital*. Chen, J. et al. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm’s market value and financial performance, *Vol 6, Issue 2*.
- Jurnal of Intellectual Capital*. Cut Zurnali. (2010). Learning Organization, Competency, Organizational Commitment, and Customer Orientation : Knowledge Worker-Kerangka Riset Manajemen Sumberdaya Manusia di masa Depan. Bandung : Unpad Press.

- Journal of Intellectual Capital*. Firer dan Williams. (2009). “Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance”. Vol. 4, No. 3. Pp 348-360.
- Journal of Contemporary Research in Business*. Purnomosidi, L., et al (2006). The Influence of Company Size, Capital Structure, Good Corporate Governance, Inflation, Interest Rate, and Exchange Rate of Financial Performance and Value Of the Company.5(10), 26-33.
- Journal of Intellectual Capital*. Tan et al. (2007).Intellectual capital and financial returns of companies. Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95.
- Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI. Pramestiningrum. 2013. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010. Karya Ilmiah. Semarang: Universitas Diponegoro.



## Lampiran 1

**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALMI	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDISTRY Tbk
2	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
3	APLI	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
4	ARNA	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
5	BUDI	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
6	CPIN	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk
7	CTBN	PT CITRA TUBINDO Tbk
8	IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
9	INAI	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
10	INKP	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
11	IPOL	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
12	PICO	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
13	SIPD	PT SIERAD PRODUCE Tbk
14	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)TBK
15	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk
16	SRSN	PT INDO ACIDATAMA Tbk
17	TKIM	PT PABRIK KERTAS TJIWI Tbk
18	TOTO	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
19	TRST	PT YTIAS SENTOSA Tbk
20	UNIC	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk
21	BATA	PT SEPATU BATA Tbk
22	BRAM	PT INDO KORDSA Tbk
23	ERTX	PT ERATEX DJAJA
24	GDYR	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk
25	INDR	PT INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
26	INDS	PT INDOSPRING Tbk
27	JECC	PT JEMPO CABLE COMPANY Tbk
28	KBLI	PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
29	PBRX	PT PAN BROTHERS Tbk
30	PRAS	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
31	KBLM	PT KABELINDO MURNI Tbk
32	LMSH	PT LIONMESH PRIMA Tbk

## Lampiran 2

**Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2011**

NO	Perusahaan	Intellectual Capital			ROA
		VACA	VAHU	STVA	
1	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDISTRY Tbk	6,82	852,21	0,99	3,06
2	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	0,95	82,74	0,98	12,52
3	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	1,31	32,64	0,96	4,9
4	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk	1,62	51,59	0,98	11,54
5	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk	2,91	59,61	0,98	2,97
6	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	2,74	50,64	0,98	21,71
7	PT CITRA TUBINDO Tbk	1,25	18	0,94	29,42
8	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	1,66	54,76	0,98	15,56
9	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	4,75	26,86	0,96	4,84
10	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	1,14	0,04	-20,73	-0,05
11	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk	1,38	24,23	0,95	2,01
12	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	3,57	235,76	0,97	11,12
13	PT SIERAD PRODUCE Tbk	3,15	69,63	0,98	2,25
14	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)TBK	2,94	40,56	0,97	0,89
15	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	0,93	24,06	0,95	20,12
16	PT INDO ACIDATAMA Tbk	0,93	37,45	0,97	20,12
17	PT PABRIK KERTAS TJIWI Tbk	1,33	17,01	0,94	9,71
18	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	1,68	365,12	0,98	6,64
19	PT YTIAS SENTOSA Tbk	1,63	36,63	0,99	1,98
20	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	1,48	99,82	0,98	16,28
21	PT SEPATU BATA Tbk	3,08	38,57	0,97	6,75
22	PT INDO KORDSA Tbk	1,55	33,56	0,97	11,52
23	PT ERATEX DJAJA	1,33	54,03	0,99	10,96
24	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	2,96	21,14	0,95	49,23
25	PT INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	4,17	13,65	0,29	3,14
26	PT INDOSPRING Tbk	2,53	149,19	0,99	6,55
27	PT JEMPO CABLE COMPANY Tbk	1,8	23,1	0,96	10,57
28	PT KMI WIRE AND CABLE Tbk	9,47	89,63	0,98	4,74
29	PT PAN BROTHERS Tbk	2,45	133,71	0,99	5,88
30	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	2,94	34,81	0,97	4,76
31	PT KABELINDO MURNI Tbk	1,29	35,13	0,97	0,28
32	PT LIONMESH PRIMA Tbk	3,43	100,79	0,99	2,96



### Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2012

NO	Perusahaan	Intellectual Capital			ROA
		VACA	VAHU	STVA	
1	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDISTRY Tbk	5,33	172,71	0,99	0,74
2	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	10,49	84,08	0,98	11,13
3	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	1,43	28,09	0,96	1,26
4	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk	1,59	49,09	0,97	16,93
5	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk	2,55	47,9	0,97	0,22
6	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	2,47	55,27	0,98	16,08
7	PT CITRA TUBINDO Tbk	1,14	14,23	0,94	12,78
8	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2,17	51,44	0,98	14,25
9	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	3,93	20,19	0,95	3,78
10	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	1,89	0,04	-19,49	0,75
11	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk	1,45	27,25	0,96	2,65
12	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	2,2	193,16	0,97	32,11
13	PT SIERAD PRODUCE Tbk	2,83	68,18	0,99	1,87
14	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)TBK	2,67	33,72	0,97	0,46
15	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	0,9	23,73	0,95	18,54
16	PT INDO ACIDATAMA Tbk	0,98	38,35	0,97	11,1
17	PT PABRIK KERTAS TJIWI Tbk	1,23	14,07	0,94	4,22
18	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	1,53	322,25	0,98	1,3
19	PT YTIAS SENTOSA Tbk	1,63	28,42	0,99	15,5
20	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	1,35	84,36	0,98	2,81
21	PT SEPATU BATA Tbk	3,1	38,64	0,97	0,66
22	PT INDO KORDSA Tbk	1,29	30,17	0,96	12,08
23	PT ERATEX DJAJA	0,96	40,59	0,97	9,81
24	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	5,78	39,83	0,97	1,43
25	PT INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	3,62	14,23	0,32	5,39
26	PT INDOSPRING Tbk	2,39	117,31	0,99	0,14
27	PT JEMPO CABLE COMPANY Tbk	1,8	24,16	0,96	8,05
28	PT KMI WIRE AND CABLE Tbk	1,21	43,45	0,97	4,48
29	PT PAN BROTHERS Tbk	2,58	127,54	0,99	10,78
30	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	3,06	37,77	0,97	4,51
31	PT KABELINDO MURNI Tbk	1,03	36,87	0,96	2,72
32	PT LIONMESH PRIMA Tbk	3,7	108,76	0,99	3,3



## Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2012

NO	Perusahaan	Intellectual Capital			ROA
		VACA	VAHU	STVA	
1	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDISTRY Tbk	4,24	88,77	0,99	0,95
2	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	1,03	92,11	0,98	9,56
3	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	1,15	16,74	0,96	1,26
4	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk	1,63	66,19	0,97	20,94
5	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk	2,73	45,97	0,97	3,33
6	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	2,45	60,99	0,98	8,37
7	PT CITRA TUBINDO Tbk	1,38	16,08	0,94	13,96
8	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2,64	63,85	0,98	11,13
9	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	4,59	21,35	0,95	0,66
10	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	2,16	0,05	-19,49	3,26
11	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk	1,38	27,56	0,96	3,42
12	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	3,05	43,47	0,97	10,15
13	PT SIERAD PRODUCE Tbk	2,65	106,19	0,99	2,48
14	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)TBK	0,94	28	0,97	0,27
15	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	0,6	25,94	0,95	17,39
16	PT INDO ACIDATAMA Tbk	0,56	40,1	0,97	6,39
17	PT PABRIK KERTAS TJIWI Tbk	1,08	14,46	0,94	12,69
18	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	1,38	71,67	0,98	1,04
19	PT YTIAS SENTOSA Tbk	1,49	38,93	0,99	13,55
20	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	1,12	88,58	0,98	1,01
21	PT SEPATU BATA Tbk	2,84	36,96	0,97	3,83
22	PT INDO KORDSA Tbk	1,52	38,43	0,96	6,52
23	PT ERATEX DJAJA	1,16	46,42	0,97	2,32
24	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	5,17	45,06	0,97	1,58
25	PT INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	3	110,91	0,32	4,17
26	PT INDOSPRING Tbk	2,41	309,19	0,99	0,22
27	PT JEMPO CABLE COMPANY Tbk	0,89	34,25	0,96	6,72
28	PT KMI WIRE AND CABLE Tbk	9,64	76,31	0,97	1,82
29	PT PAN BROTHERS Tbk	2,78	121,74	0,99	5,5
30	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	3,19	40,47	0,97	4,47
31	PT KABELINDO MURNI Tbk	0,71	35,74	0,96	1,66
32	PT LIONMESH PRIMA Tbk	3,72	97,97	0,99	1,17

### Data Intellectual Capital dan ROA tahun 2013

NO	Perusahaan	Intellectual Capital			ROA
		VACA	VAHU	STVA	
1	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDISTRY Tbk	4,24	88,77	0,99	3,06
2	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	1,03	92,11	0,98	12,52
3	PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	1,15	16,74	0,96	4,9
4	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk	1,63	66,19	0,97	11,54
5	PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk	2,73	45,97	0,97	2,97
6	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	2,45	60,99	0,98	21,71
7	PT CITRA TUBINDO Tbk	1,38	16,08	0,94	29,42
8	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2,64	63,85	0,98	15,56
9	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk	4,59	21,35	0,95	4,84
10	PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	2,16	0,05	-19,49	-0,05
11	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk	1,38	27,56	0,96	2,01
12	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	3,05	43,47	0,97	11,12
13	PT SIERAD PRODUCE Tbk	2,65	106,19	0,99	2,25
14	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)TBK	0,94	28	0,97	0,89
15	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	0,6	25,94	0,95	20,12
16	PT INDO ACIDATAMA Tbk	0,56	40,1	0,97	20,12
17	PT PABRIK KERTAS TJIWI Tbk	1,08	14,46	0,94	9,71
18	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	1,38	71,67	0,98	6,64
19	PT YTIAS SENTOSA Tbk	1,49	38,93	0,99	1,98
20	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	1,12	88,58	0,98	16,28
21	PT SEPATU BATA Tbk	2,84	36,96	0,97	6,75
22	PT INDO KORDSA Tbk	1,52	38,43	0,96	11,52
23	PT ERATEX DJAJA	1,16	46,42	0,97	10,96
24	PT GOODYEAR INDONESIA Tbk	5,17	45,06	0,97	49,23
25	PT INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	3	110,91	0,32	3,14
26	PT INDOSPRING Tbk	2,41	309,19	0,99	6,55
27	PT JEMPO CABLE COMPANY Tbk	0,89	34,25	0,96	10,57
28	PT KMI WIRE AND CABLE Tbk	9,64	76,31	0,97	4,74
29	PT PAN BROTHERS Tbk	2,78	121,74	0,99	5,88
30	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk	3,19	40,47	0,97	4,76
31	PT KABELINDO MURNI Tbk	0,71	35,74	0,96	0,28
32	PT LIONMESH PRIMA Tbk	3,72	97,97	0,99	2,96

Lampiran 3

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37302613
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,050
	Positive	,037
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Lampiran 4

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,174 <sup>a</sup>	,030	,007	11,89083	1,866

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

### Uji Multikolinearitas

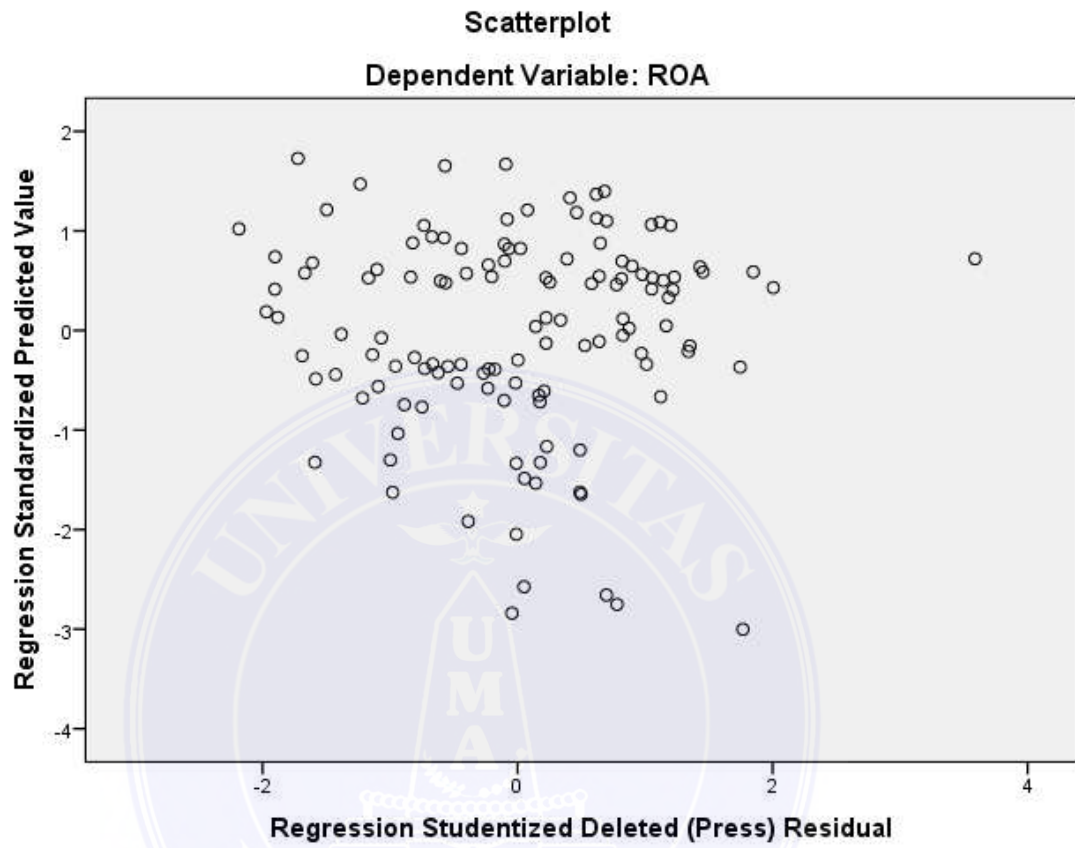
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	VACA	-,240	-,251	-,251	,896	1,116
	VAHU	-,007	,071	,069	,878	1,139
	STAVA	,008	-,013	-,012	,958	1,044

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 4

### Uji Heteroskedasitas



Lampiran 5

**Uji Hipotesis**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STAVA, VACA, VAHU <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,251 <sup>a</sup>	,063	,040	,37762	,063	2,720

a. Prediction: (Constant), STVA, VACA, VAHU

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,163	3	,388	2,720	,048 <sup>b</sup>
	Residual	17,254	121	,143		
	Total	18,418	124			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,916	,189		4,858	,000
	VACA	,554	,194	,265	2,854	,005
	VAHU	,069	,088	,074	,788	,432
	STAVA	-,039	,276	-,013	-,140	,889

## Lampiran 6

**Tabel T**

Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t

$\alpha$	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793



Lampiran 7

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90



